

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang dibutuhkan.⁴¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu kegiatan penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data lapangan berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi-dokumentasi berupa laporan tahunan yang diterbitkan Bank BNI Syariah dan BTN Syariah Banjarmasin kemudian dianalisis secara cermat hal-hal yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* pada Bank BNI Syariah dan BTN Syariah Banjarmasin.

⁴¹Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.34

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di :

- a. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Jend. Ahmad Yani, Km. 4,7 No. 385, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.
- b. BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Jend. Ahmad Yani, Km. 5,5 No. 456, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data bisa didapat melalui informan yang berkompeten, yaitu pegawai Bank BNI Syariah dan BTN Syariah Banjarmasin. Di BNI Syariah penulis melakukan wawancara dengan Bapak Arman dan Bapak Billian selaku *Account Officer* (AO), dan di BTN Syariah penulis mewawancarai Bapak Haikal dan Bapak Wira dari Unit *commercial*.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak dilakukan sendiri oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain, dalam hal ini peneliti mengambil

literatur-literatur yang ada di *annual report* Bank BNI Syariah dan BTN Syariah Banjarmasin.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara dilakukan pada pegawai *Account Officer* (AO) yang mengurus bagian pembiayaan, pelaksanaan pembiayaan, pengelolaan pembiayaan. Pada saat pengajuan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan informan atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi.⁴²

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang manajemen risiko pembiayaan. Melalui teknik ini informasi yang akan diungkap yaitu tentang identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko pembiayaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Pada umumnya, data yang diperoleh dengan cara dokumentasi masih sangat mentah karena antara informasi yang satu dengan lainnya bercerai-berai,

⁴² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 105

bahkan kadangkala sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut. Dokumentasi yang dapat dilampirkan adalah data yang diberikan oleh Bank BNI Syariah dan BTN Syariah

D. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu mempelajari kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangannya dalam rangka penyusunan nantinya.
2. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data penelitian berdasarkan jenis permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.
3. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian sistematis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan menggunakan analisis data penelitian deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik yang mengenai populasi atau fenomena yang diteliti. Dalam hal ini penulis menganalisis perbandingan penerapan manajemen risiko pembiayaan *musyarakah* di dua lembaga keuangan syariah, yakni Bank BNI Syariah dan BTN Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini mencapai hasil yang diharapkan dan dapat tersusun secara sistematis, maka penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti dan yang akan dituangkan dalam proposal atau desain proposal untuk langsung dimasukkan ke bagian biro skripsi di fakultas yang jika disetujui akan diseminarkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data terkait penelitian dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, maka yang dilakukan selanjutnya adalah mengolah data tersebut menggunakan teknik *editing*, klasifikasi dan deskripsi.

4. Tahapan Analisis data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara

mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya setelah dianggap sempurna sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.